

CARA MENGHITUNG PERSENTASE ZAKAT FITRA DAN ZAKAT MAL (HARTA) SERTA PROBLEMATIKANYA DI MADRASAH ALIYAH AL WASHLIYAH 12 PERBAUNGAN

Sukarman¹⁾, Muhammad Rahmat²⁾, Azrai Harahap³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³⁾

ABSTRAK

Zakat banyak di abaikan orang, karena menganggap hartanya itu milik sepenuhnya baginya. Padahal Allah Swt dalam Al quran beberapa ayat menyatakan, dalam harta orang kaya itu ada hak fakir miskin, dan apabila hak fakir miskin ini tidak di keluarkan jadinya memakan hak orang lain. Harta yang tidak di zakati adalah harta yang kotor, dan harta mengeluarkan zakat maka hartanya menjadi bersih serta fakir miskin tersantuni atau tertolong. Karena itu Allah Swt memerintahkan ambil dari sebagian harta mereka sebagai zakat untuk membersihkan diri dan harta mereka. Sudah seharusnya sebagai seorang muslim dan muslimah yang mempunyai harta untuk bersyukur jika amil zakat datang untuk mengambil hak fakir miskin yang ada dalam harta tersebut. Karena harta dan dirinya akan menjadi bersih, dan sekaligus dapat menyantuni dan mengayomi kaum dhuafah dan fakir miskin. Pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan di sekolah Aliyah Al washliyah 12 perbaungan yaitu dengan sosialisasi dan ceramah menyampaikan tentang cara menghitung persentase zakat fitrah dan zakat mal (harta) dan problematiknya kepada siswa siswi dan guru. Supaya mereka memahami tentang permasalahan zakat tersebut, dan dapat melaksanakan ajaran islam dengan baik dan benar, terutama dalam melaksanakan pembayaran zakat fitrah dan zakat mal (harta) di kemudian hari kelak. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan di sekolah Aliyah Al washliyah 12 perbaungan kecamatan perbaungan mendapat respon yang positif atau baik. Hal itu di buktikan banyaknya siswa siswi dan guru yang hadir untuk mengikuti materi materi yang di sampaikan oleh tim pengabdian masyarakat (pkm), serta banyaknya siswa siswi maupun guru yang bertanya terhadap permasalahan permasalahan yang di sampaikan. Selama ini mereka tidak memahami tentang persentase zakat fitrah dan zakat mal (harta) dengan baik. Dari hasil ini di harapkan ada perubahan terhadap siswa siswi dan guru yang ada di sekolah Aliyah Al washliyah 12 perbaungan.

Kata Kunci: Menghitung, Zakat Fitrah, Zakat Mal

ABSTRACT

Zakat is ignored by many people, because it considers that his wealth belongs entirely to him. In fact, Allah Almighty in the Qur'an several verses states, in the wealth of the rich people have the rights of the poor, and whether the poor are not issued to eat the rights of others. not in zakati is dirty property, and the property issues zakat, the property becomes clean and the poor are respected or helped. Because of that Allah ordered to take from some of their assets as zakat to clean themselves and their property. It should be as a Muslim and Muslim women who have wealth to be grateful if Amil Zakat comes to take the rights of the poor who are in the treasure. Because the property and he will be clean, and at the same time can support and protect the poor and needy Community service is carried out at the Aliyah Al Washliyah 12 school, namely through socialization and lecture on how to calculate the percentage of zakat fitrah and zakat mal (wealth) and its problems to students and teachers. the teachings of Islam properly and correctly, especially in carrying out the payment of zakat fitrah and zakat mal (treasure) later on. The results of community service conducted at Aliyah Al Washliyah School 12 Perbaungan Perbaungan Sub-district received a positive or good response. It was proven by the large number of students and teachers present to follow the material delivered by the community service team (pkm), as well as the number of students and teachers asking questions about the problems conveyed. During this time they did not understand the percentage of zakat alms and zakat mal (wealth) properly. From these results it is hoped that there would be a change in students and teachers in Aliyah schools Al Washliyah 12 Perbaungan.

Keywords: Counting, Zakat Fitrah, Zakat Mal

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Pada tahun 1936 Al washliyah lahir di perbaungan, dengan mendirikan perguruan Maktab. Perguruan ini lahir diatas tanah wakaf milik K.H Abdurrahman dengan akad hibah pakai.semula,kondisi bangunannya berding tegap dan berlantai batu bata.para pengurus saat itu diantaranya adalah T. Majuddin, Abdul Majid gelar Maraja Bilang, H.Yahya janus,Emes syahbuddin Imam yusuf dan lain lainnya.

Sekarang ini perguruan Al Washliyah perbaungan telah memiliki bangunan permanen dan mendirikan sekolah atau Madrasah dengan berbagai tingkatan,yaitu Madrsah Aliyah (MA) sekolah menengah kejuruan (SMK) Madrsah tsanawiyah (Mts) Madrasah Ibtidaiyah (MI).pada saat sekarang ini,khusus untuk Madrasah Aliyah mengasuh siswa siswi sekitar 500 Orang.Keberadaan Madrasah Aliyah al washliyah 12 perbaungan untuk masa sekarang dan akan datang sangat di butuhkan oleh masyarakat sekitarnya maupun mayarakat lainnya karena merupakan satu satunya sekolah yang bergerak di bidang agama.Dari sekolah ini di harapkan kedepannya mampu melahirkan generasi generasi yang dapat di harapkan bisa memberi sumbangsi untuk umat islam di masyarat sekitar sekolah maupun masyarakat yang lebih luas tentang pemahaman ataupun pengetahuan tentang ajaran agama islam,khususnya masalah zakat fitrah maupun zakat harta Mal (Harta) serta problemaikanya.

Madrasah Aliyah 12 perbaungan dalam menjalankan proses pembelajaran memiliki visi misi kedepannya dan menggunakan kurikulum yang sesuai mengikuti perkembangan dan kebutuhan di masa akan datang.Adapun visi dan misi madrasah aliyah 12 perbaungan adalah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai ilmu pengetahuan dan tehnologi (IPTEK) serta Iman dan taqwa (IMTAQ) di masa mendatang.Madrasah Aliyah 12 perbaungan siap bersaing dengan madrasah madrasah yang ada di sumatera utara maupun khususnya dan di indonesia pada umumnya.dengan berbagai prestasi yang pernah di capai di tingkat lokal maupun nasional,madrasah ini benar benar siap bersaing di kanca lokal maupun nasional di masa masa akan datang.

Madrasah Aliyah 12 perbaungan juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk tingkat lokal maupun nasional,seperti perpustakaan, laboratorium komputer,laboratorim IPA, Biologo, fisika dan juga laboratorim tata busana dan yang lebih penting lagi memiliki gedung lboratorium yang megah dan permanen yang di lengkapi dengan fasilitas yang lengkap,dan lokasi gedung terpisah dari gedung sekolah tempat belajar siswa siswi yang ada selama ini.

Kondisi siswa siswi Madrasah Aliyah Al wasliyah 12 perbaungan sekarang ini masih minim atau kurang terhadap pengetahuan atau pemahaman tentang ilmu agama islam, khususnya di bidang permasalahan zakat fitrah dan zakat mal (harta) serta problematikanya dan pelaksanaannya.

2. PEMBAHASAN

Permasalahan di lokasi pengabdian atau di sekolah Aliyah Al washliyah 12 perbungan adalah minimnya atau kurangnya pemahaman siswa siswi dan guru

tentang pelaksanaan pembayaran zakat fitra dan MAL (harta) yang sesuai dengan aturan aturan yang di tentukan oleh hukum agama islam serta adanya pertanyaan masyarakat terhadap siswa siswi tentang zakat.maka hal tersebut menjadi sumber perhatian bagi Tim PKM, untuk memberikan pemahaman dan Solusi bagi Permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dapat dirumuskan solusi permasalahan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi siswa siswi dan guru agar mengetahui dan memahami tentang zakat fitrah dan zakat MAL (harta)
2. Untuk mengetahui respon para siswa siswi maka di adakan diskusi diskusi tanya jawab tentang permasalahan zakat fitrah dan zakat MAL (harta) dan penerapannya.

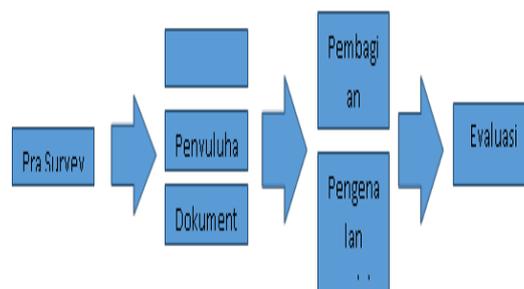
Dengan Solusi diatas diharapkan siswa siswi dan guru dapat memahaminya dengan baik dalam melaksanakan kewajiban agama islam diantaranya adalah melaksanakan pembayaran zakat fitra dan zakat MAL (harta) dengan baik dan benar menurut ketentuan yang sudah di tetapkan oleh agama.

3. Memberikan penyuluhan dan mengadakan pelatihan tentang zakat tersebut sampai tuntas permasalahan.

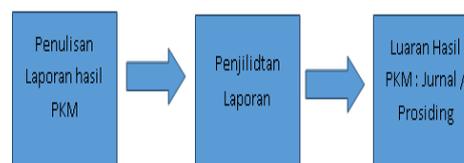
3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan Penyelesaian Masalah dan Kesepakatan Mitra

Metode pelaksaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan Program



Gambar 2. Diagram Alir Hasil Kerja dari Program PKM dan Pembuatan Luarannya.

1. Pra Survey

Pra Survey dilakukan, sebelum program PKM dilaksanakan, hal ini dibuat agar Tim PKM mendapatkan Mitra dan Lokasi yang sesuai dengan program

kerja yang telah dibentuk oleh tim PKM. Sehingga didapat rumusan dan Solusi dari permasalahan di lokasi PKM yang telah disepakati.

2. Persiapan di Lokasi Mitra PKM

Awal kegiatan yaitu membuat Kesepakatan kerjasama dengan kepala sekolah setempat, yaitu mengurus surat izin melakukan kegiatan PKM ke Madrasah Aliyah Al Washliyah 12 perbaungan ditujukan kepada Kepala sekolah. Membuat Surat Kesediaan menjadi Mitra dalam program PKM yang kemudian akan digunakan Tim PKM sebagai Mitra sasaran.

3. Pembuatan Booklet bagi Mitra PKM

Pembuatan Booklet digunakan untuk mempermudah Tim PKM dalam menjelaskan Program pentingnya melaksanakan dan mengetahui cara menghitung persentase zakat. Sehingga siswa dan siswi serta guru akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh TIM PKM. Di dalam Booklet tersebut diberikan materi tentang zakat fitrah dan zakat Mal serta pentingnya melaksanakan ajaran agama.

4. Dokumentasi selama Kegiatan Tim PKM di Lokasi Mitra PKM

Dokumentasi diperlukan agar menjadi alat bukti yang konkrit bagi penyelesaian kegiatan PKM oleh Tim PKM bersama Mitra.

5. Penyuluhan tentang pentingnya melaksanakan ajaran agama islam terutama masalah zakat fitra dan zakat mal (harta) Kepada Mitra PKM

Menberikan wawasan dan pengetahuan kepada mitra sasaran tentang pentingnya melaksanakan ajaran agama islam dengan baik da benar teruma dalam hal membayar atau menunaikan zakat fitrah dan zakat mal(harta)agar tidak asal asalan dalam melaksanakanya sebagai seorang muslim yang baik.

6. Evaluasi

Mengevaluasi semua hasil capaian kerja oleh Tim PKM terhadap Mitra sasaran di lokasi PKM, yang kemudian akan dirumuskan dalam bentuk laporan akhir dan luarannya dari program PKM ini baik dalam bentuk jurnal maupun prosiding.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. PelaksanaanPelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Al Washliyah 12 Perbaungan.. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut:

a. PenyajianMateri

Materi yang disajikan terkait dengan bagaimana cara menghitung persentase zakat fitrah dan zakat Mal (harta) secara baik dan benar

menurut ketentuan yang sudah ditetapkan oleh syariat islam serta finishing. Materi disajikan dalam bentuk pemaparan dan bentuk Power Point kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Al Washliyah 12 perbaungan serdang bedagai.

b. PenugasanPraktik

Setelah selesai penyampaian materi, peserta akan diberi tugas praktik. Dalam tahap ini para siswa-siswi akan ditugaskan untuk mengerjakan soal soal yang di berikan berkenaan dengan cara cara menghitung persentase zakat fitrah dan zakat Mal (harta) dengan benar,serta memberikan solusi apabila terdapat masalah masalah yang timbul dalam kegiatan di maksud.

c. Refleksi dan Penutupan ProgramPKM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi terhadap kegiatan ini. Evaluasi yang dinilai berdasarkan data kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Adapun Hasil kuisisioner peserta dapat terlihat dalam bentuk tabel berikut :

No	Kuisisioner	Sebelum	Sesudah
1.	Pemahaman Pemaparan Materi cara menghitung persentase zakat fitrah dan Ma	20%	80%
2.	Pemahaman cara menghitung persentase zakat fitra dan Mal.	10%	85%
3.	Motivasi melaksanakan ajaran agama tentang zakat fitrah dan Mal	10%	90%

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebelum kegiatan ini diadakan pemahaman terhadap materi dan pelatihan yang dilaksanakan persentasenya hanya sekitar 20% dan 10% saja sedangkan sesudah kegiatan ini dilaksanakan persentase meningkat mencapai 80% dan 85 %. Berdasarkan hasil persentase diatas terlihat bahwa materi serta pelatihan yang dilaksanakan cukup menarik dan dapat dipahami para siswa-siswi Madrasah Aliyah Al Washliyah 12 perbaungan.. Selain itu Kegiatan yang dilaksanakan ini cukup dapat memotivasi mereka dengan persentase sebelum dan sesudah kegiatan yaitu dari 15% meningkat menjadi 70%. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat baik dalam hal memahami cara menghitung persentase zakat fitrah dan Mal (harta) serta menjalankan ajaran agama islam dengan baik

dan benar.

Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta sosialisasi untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperkaya pembelajaran agama di sekolah.

5. HASIL DAN LUARAN

5.1 Hasil

Target pengabdian pada masyarakat adalah guru dan siswa siswi Madrasah Aliyah 12 perbaungan, sehingga dengan penyuluhan dan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara menghitung persentase zakat dan problematikanya di lapangan.

5.2 Luaran

Penyuluhan dan sosialisasi pengabdian masyarakat di madrasah Al washliyah 12 perbaungan, diharapkan mampu memberikan pemahaman, peningkatan pengetahuan akan pentingnya memahami cara menghitung persentase zakat.

Pemahaman dan minat guru serta siswa siswi cukup besar, hal ini terlihat dari antusias guru dan siswa siswi yang hadir dan banyaknya mereka yang mengajukan pertanyaan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Bahw pemahaman guru dan siswa siswi madrasah Aliyah 12 kurang memahami ajaran agama islam khususnya tentang cara menghitung persentase zakat dan problematikanya masih kurang atau rendah,hal tersebut .Dapat dilihat dari antusiasme guru dan siswa siswi sangat tinggi untuk bertanya pada saat pengabdian ini dilakukan.

6.2 Saran

Kepada kepala Madrasah agar melakukan pembinaan kepada guru dan siswa siswi secara berkala, agar guru dan siswa siswi menyadari betapa pentingnya memahami ajaran agama islam dengan baik khususnya tentang cara menghitung persentase zakat dan problematikanya di lapangan.

REFERENSI

Kantor Kepala sekolah Aliyah Al washliyah 12 perbaungan kabupaten serdang bedagai

Ahmad mustafah al maraghi,Tafssir Al maraghi, Penerbit Al mustafah-al Babi al Halabi Mesir

Al Dimiyati,Muhammad al Syatha, I, anah al-Thalibin,Mustafa al Babi al Halabi, Mesir

Al qardawi, Yusuf, fiqh zakat

Al Gazaly, Ali ibnu qasim, Hasyiah al Bajury, Menara kudus, Indonesia

Al-Quran Al karim

Al Jaziri, Abdul rahman, kitab Al fiqh, ala al muzahib al arbaah, Dar al ihya al kutub, Bairut

MUI SU dan Baitul mal

AL kitab, Muhammad al Syarbaini, al ikna fi Hil al alfaz abi suja, putera semarang